

EFEKTIVITAS DANA DESA DALAM PEMBANGUNAN INFRASTRUKTUR DESA BLURU KIDUL KECAMATAN SIDOARJO KABUPATEN SIDOARJO

Oleh:

EVAN DWI ZAHRAN

LAILUL MURSYIDAH

Progam Studi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juni, 2023



Pendahuluan

Pemerintah telah memberlakukan otonomi daerah yang mana isinya pemerintahan daerah atau desa berhak untuk mengatur daerahnya sendiri atau Desanya sendiri. Kebebasan untuk mengatur daerahnya sendiri inilah yang membuat setiap Desa berbeda satu sama lain. Pelaksanaan pembangunan desa bisa dilihat dari pembangunan infrastruktur yang ada di dalam desa tersebut apakah dalam mengelola dan membangun desa sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku, dan dalam pelaksanaan pembangunan yang dijalankan oleh desa tersebut apakah sudah bisa dikatakan efektif ?

Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo adalah salah satu desa yang memiliki APBDes setiap tahunnya, dimana melalui dana desa seharusnya mampu melakukan pembangunan secara merata dan dapat memajukan pertumbuhan ekonomi di desa tersebut. Penggunaan dana desa yang efektif bisa membuat desa tersebut menjadi lebih maju dan sejahtera. Maka dari itu peneliti akan membahas sejauh mana efektivitas dana desa dalam pembangunan infrastruktur di desa bluru kidul kecamatan sidoarjo kabupaten sidoarjo. Apakah sudah bisa dikatakan efektif untuk penggunaan dana desa atau masih ada pembangunan infrastruktur yang masih belum berjalan atau terlambat.

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

1. Bagaimanakah efektivitas dana desa dalam pembangunan Infrastruktur di Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo?
2. Apa saja kendala yang ada dalam pelaksanaan dana desa dalam pembangunan Infrastruktur di Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk menambah pengetahuan dan sebagai acuan bahan dalam pembelajaran khususnya bidang Administrasi Publik yang bertujuan untuk pengembangan ilmu pengetahuan khususnya dalam APBDES.

2. Secara Praktis

a. Bagi Pemerintah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna khususnya bagi pemerintah Kabupaten Sidoarjo untuk meningkatkan keberhasilan efektivitas dana desa dalam pembangunan.

b. Bagi Akademisi

Dengan penelitian ini, diharapkan dapat menjadi tambahan referensi pada penelitian dengan tema Efektivitas dana desa dalam pembangunan infrastruktur.

c. Bagi Masyarakat

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi masyarakat tentang penggunaan dana desa dengan benar sebagaimana mestinya.

Metode

Peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan deskriptif, teori yang dipakai dalam penelitian ini adalah teori efektivitas menurut Martani dan Lubis yang berisi pendekatan sumber, pendekatan proses, pendekatan sasaran. Teknik penentuan informan menggunakan purposive sampling, pengumpulan data akan menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk memperoleh data primer dan data sekunder. Teknik penganalisan data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Lokasi penelitian berada di desa Bluru Kidul kecamatan Sidoarjo kabupaten Sidoarjo.

Hasil

A. Efektivitas Dana Desa dalam Pembangunan Infrastruktur Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

a. Pendekatan Sumber

Pendekatan sumber adalah mengukur efektivitas dari input. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan organisasi untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun non fisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Peneliti melakukan wawancara bersama kepala desa Bluru Kidul Sidoarjo, Beliau menjelaskan tentang bagaimana desa Bluru Kidul mendapatkan dana untuk dibuat pembangunan infrastruktur. Beliau mengatakan bahwa desa mempunyai beragam pendapatan, seperti pendapatan asli desa, pengalokasian APBN, hibah atau sumbangan, bagi hasil pajak retribusi daerah, Alokasi Dana Desa, serta Dana desa. Kepala Desa juga menjelaskan bahwa Dana desa yang turun di Desa Bluru Kidul mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan pengelolaan Dana Desa menjadi terlambat

Untuk melaksanakan ketentuan PP No. 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa yang Bersumber dari APBN ditetapkannya Peraturan Menteri Desa PDTT nomor 21 Tahun 2020 tentang Pemberdayaan Masyarakat Desa dan Pedoman Umum Pembangunan diterbitkan untuk menjalankan perencanaan pembangunan desa yang bersifat berkesinambungan dan partisipatif juga mensinergikan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat desa dengan program pemerintah pusat maupun daerah

Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo tentunya memiliki Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa setiap tahunnya, yang mana melalui bantuan dari pemerintah pusat maupun kabupaten/kota seperti Alokasi Dana Desa dan Dana desa harus mampu menjalankan pembangunan secara baik dan benar supaya menjadikan desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo dapat berkembang dengan pesat sehingga bisa bersaing dengan desa-desa yang ada di Sidoarjo. Berikut besaran dana desa yang diterima oleh Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo dari tahun 2020 – 2022

Besaran Dana Desa yang diterima Desa Bluru Kidul

Tahun	Dana Desa	
2020	Rp	1.039.153.000
2021	Rp	1.403.647.000
2022	Rp	1.015.476.000

Sumber APBDes Bluru Kidul Tahun 2020 - 2022

b. Pendekatan Proses

Pendekatan proses adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan program dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi. Mekanisme pelaksanaan program dana desa dalam pembangunan infrastruktur. Penyaluran Dana Desa dari Kabupaten Sidoarjo ke Desa Bluru Kidul Sidoarjo juga melalui tiga tahap yaitu tahap satu dana yang disalurkan sebesar 20 persen pada awal bulan April, tahap kedua dana yang disalurkan sebesar 40 persen pada awal bulan Juni dan Tahap ketiga dana yang disalurkan sebesar 40 persen dan dapat diterima pada akhir bulan September. Pengelolaan Dana Desa di Desa Bluru Kidul sudah sesuai dengan asas pengelolaan Keuangan Desa, dengan adanya APBDes Desa, masyarakat mengetahui tentang apa saja yang digunakan Dana desa selama satu tahun tersebut.

Mulai dari awal perencanaan sudah transparan kepada masyarakat, dari mulai menyusun rencana kerja pemerintah sudah melibatkan masyarakat jadi berdasarkan usulan dari masyarakat kemudian pemerintah desa tinggal memilih di musrembang dan merapatkan usulan tersebut bersama BPD. Setelah dilaksanakan hasilnya pun kita laporkan kepada masyarakat jadi pertanggungjawaban kita langsung kita sampaikan kepada masyarakat

Dari hasil wawancara yang ada bersama Kepala Urusan Perencanaan desa mengatakan bahwa desa Bluru Kidul melakukan musyawarah dusun terlebih dahulu, setiap dusun diberikan kesempatan untuk mengajukan usulan untuk pembangunan, usulan tersebut dibawa ke musrembang desa dan ditentukan prioritasnya tidak semata usulan tersebut dilaksanakan akan tetapi harus dikaji terlebih dahulu di musrembang apakah usulan tersebut sudah layak untuk dijalankan dan sesuai dengan peraturan yang berlaku atau sebaliknya. Usulan yang sudah ditampung didalam musrembang desa akan dijadikan sebagai RKP atau Rencana Kerja Pemerintah desa melakukan penyesuaian pagu anggaran yang ada serta penyusunan APBDes

c. Pendekatan Sasaran

Pendekatan Sasaran adalah mengukur keberhasilan organisasi untuk mencapai hasil yang sesuai dengan rencana. Pendekatan Sasaran merupakan suatu hal yang harus dicapai dalam suatu perencanaan. Ada dua hal yang dijadikan sebagai tolak ukur yaitu apakah Sasaran sesuai dengan yang direncanakan, kesiapan dari semua pihak serta ada atau tidaknya konflik bahkan harmoni, artinya yaitu, adakah sebuah penolakan atau tidak

Pertama, apakah Sasaran telah sesuai dengan apa yang direncanakan. Telah diketahui bahwa Sasaran dari adanya kebijakan terkait dana desa adalah pemerataan pembangunan

Di Desa Bluru Kidul sendiri tempat peneliti melakukan wawancara, pembangunan infrastruktur sangat diperlukan dalam membantu dan memudahkan warga dalam kegiatan sehari-harinya sehingga dengan melalui perencanaan yang dilakukan oleh pemerintah desa dan masyarakat Bluru Kidul dihasilkan beberapa Pendekatan Sasaran perencanaan pembangunan yang sudah sebagian terlaksanakan dan ada juga sebagian yang dibangun kedepannya yaitu pembangunan jalan, drainase, pembangunan masjid, pembuatan jembatan, pembuatan rabat beton, pembuatan aspal tani, pembuatan gorong-gorong

Tolak ukur kedua dalam melihat Pendekatan Sasaran adalah bagaimana kesiapan dari semua pihak serta ada atau tidaknya konflik di masyarakat Desa Bluru Kidul Sidoarjo yang mana adalah bagaimana penerimaan kepada masyarakat Bluru Kidul dengan adanya kebijakan dana desa ini. Penerimaan tersebut maksudnya adalah apakah masyarakat Bluru Kidul mendukung atau menolak pembangunan yang akan dilakukan. Akan tetapi, dalam keberjalanan kebijakan dana desa ini menunjukkan hasil positif. Menurut informasi yang diperoleh oleh peneliti menunjukkan bahwa pihak-pihak yang ada di Desa Bluru Kidul termasuk masyarakat yang mendukung terkait pembangunan yang akan dilakukan, Dari pernyataan diatas diketahui bahwa masyarakat Desa Bluru Kidul sangat mendukung dengan pembangunan-pembangunan yang ada di Desa Bluru Kidul. Tidak ada konflik dalam perencanaan maupun pelaksanaan, dukungan masyarakat ini membuat pelaksanaan pembangunan juga lancar dan lebih cepat terlaksana.

Dari hasil wawancara bersama kepala Desa Bluru Kidul Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo mengatakan bahwa Pendekatan Sasaran harus sesuai dengan Perencanaan awal yang dihasilkan oleh rapat bersama BPD dan perangkat desa Bluru Kidul yang mana dilanjutkan rembung desa oleh masyarakat desa. Hasil yang ada di Desa Bluru Kidul Sidoarjo terlihat di pembangunan desa terutama pemeliharaan jalan lingkungan pemukiman.

Berikut merupakan pembangunan Infrastruktur jalan yang ada di Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo dapat dilihat di tabel berikut :

TAHUN	URAIAN KEGIATAN	PENGELUARAN (RP)
2020	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang	250.492.877
	Pembangunan Prasarana (Drainase,Gorong-gorong,Selokan)	189.968.590
2021	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang	257.851.600
	Pembangunan Prasarana (Drainase,Gorong-gorong,Selokan)	214.391.700
2022	Pemeliharaan Jalan Lingkungan Pemukiman/Gang	426.584.600
	Pembangunan Prasarana (Drainase,Gorong-gorong,Selokan)	101.053.900

Sumber: APBDes Desa Bluru Kidul Tahun 2020-2022

B. Faktor Penghambat Efektivitas Dana Desa dalam Pembangunan Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo

Dalam pelaksanaan Dana Desa dalam Pembangunan Desa Bluru Kidul, terdapat beberapa faktor penghambat yang menyebabkan tidak efektifnya Dana Desa yang ada di dalam Desa Bluru Kidul seperti banyaknya masyarakat yang mengusulkan ide dalam rapat musrembang, penyaluran Dana yang dari APBD ke APBDes mengalami keterlambatan yang mengakibatkan Infrastruktur menjadi terlambat seperti jalan berlubang yang tidak cepat di perbaiki, pekerjaan tukang yang membutuhkan waktu yang lama dan upah tukang yang cukup mahal.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diteliti, maka diperoleh kesimpulan bahwa Efektivitas Dana Desa dalam Pembangunan Desa Bluru Kidul Kecamatan Sidoarjo Kabupaten Sidoarjo sudah berjalan dengan baik, transparan, Akuntabel, Partisipatif, tertib dan Tepat sasaran. Pelaporan pengelolaan Dana Desa juga baik dibuktikan dengan adanya pertanggungjawaban kepala desa dalam melaksanakan dana desa sesuai APBDes. Keefektifan penggunaan Dana Desa juga cukup baik terbukti dari adanya rincian penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur jalan tahun 2020 - 2022, namun masih ada beberapa hambatan seperti dana APBD yang mengalami keterlambatan sehingga menyebabkan keterlambatan pembangunan Infrastruktur yang mengakibatkan jalan menjadi banjir dan berlubang.

Referensi

- [1] Abdul Wahab, Solichin. (2008). Pengantar Analisis Kebijakan Publik, UMM Press: Malang
- [2] Adisasmita, Raharjo. (2006). Pembangunan pedesaan dan Perkotaan. Yogyakarta: Graha Ilmu R. Hayes, G. Pisano, D. Upton, and S. Wheelwright, Operations, Strategy, and Technology: Pursuing the competitive edge. Hoboken, NJ: Wiley, 2005.
- [3] Afifudin. (2010). Pengantar Administrasi Pembangunan. Bandung: CV Alfabeta.
- [4] Agustino, Leo. (2008). Dasar-dasar kebijakan Publik. Bandung : CV Alfabeta.
- [5] Bungin. Burhan. (2012). Analisis Data Penelitian Kualitatif. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- [6] Cindy Azizah (2020) Efektivitas Penggunaan Dana Desa Terhadap Pembangunan Infrastruktur Desa Dalam Perspektif Ekonomi Islam. UIN Raden Intan Lampung.
- [7] Daldjoeni, N. (2008). Geografi Kota dan Desa. Bandung: Alumni.
- [8] Helwani, & Herlina (2022) Pengelolaan Alokasi Dana Desa Bidang Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Ciheulang Kecamatan Ciparay Kabupaten Bandung. Vol. 6 No 1 (2022): Jurnal Jisipol Vol.6. No.1, Januari 2022.
- [9] Ihdina Dewi (2021) Efektivitas Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Desa Bonto Jai Kecamatan Bissapu Di Kabupaten Bantaeng. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- [10] Ketut Gede Rudiarta, Wayan Arthanaya, Luh Putu Suryani (2020) Pengelolaan Alokasi Dana Desa dalam Pemerintahan Desa. Vol. 2 no. 1 (2020): Jurnal Analogi Hukum.
- [11] Majjon (2020) Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Kajhu Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar. UIN Ar-Raniry, Aceh.

- [12] Martani, Husaini dan Lubis, Hari. S.B. (1987). Teori Organisasi (Suatu Pendekatan Makro). Jakarta: Pusat Antar Universitas Ilmu-ilmu Sosial Universitas Indonesia.
- [13] Moleong, Lexy, J. (2010). Metodologi Penelitian Kualitatif (Edisi Revisi). Bandung: Remaja Rodakarya.
- [14] Natalia Saribr Karo (2018) Efektivitas Kebijakan Dana Desa Bagi Pembangunan Ekonomi Dan Infrastruktur Pedesaan Di Kecamatan Tigabinanga. Usu, Sumatera Utara.
- [15] Rama Putra Marvianto, Sukarno HS, Muchammad Wahyono (2018) Efektivitas Pengelolaan Dana Desa Dalam Peningkatan Pembangunan Fisik Desa. Untag, Surabaya.
- [16] Rico bastanta Tarigan, (2018) Implementasi Dana Desa Dalam Pembangunan Infrastruktur Di Desa Munte Kecamatan Munte Kabupaten Karo. Usu, Sumatera Utara
- [17] Rosmini (2021) Analisis Efektivitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan Dan Belanja Desa (APBDES) Pada Desa Plampang Kecamatan Plampang Kabupaten Sumbawa. Ummat, Mataram.
- [18] Steers, M Richard. (2015). Efektivitas Organisasi Perusahaan. Jakarta: Erlangga.
- [19] Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [20] Yadi Mulyadi (2018) Pengelolaan Alokasi Dana Desa Oleh Pemerintahan Desa Di Desa pawindan Kecamatan Ciamis Kabupaten Ciamis. Vol 5, No 2 (2018).
- [21] Zul Hendri, SE. MM (2017) Peranan Alokasi Dana Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Desa. Vol 1 No 2 (2017): JAS (Jurnal Akuntansi Syariah) December

TERIMA KASIH

